

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2016, hlm. 8).

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Dalam penelitian survei, informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. (Masri Singarimbun dan Sofian effendi, 1989, hlm. 3).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan konsumen dari cafe BBC Marabahan.

2. Objek penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh variabel yang dapat diukur dan diteliti yaitu pengaruh Lokasi, Fasilitas dan Harga terhadap

keputusan pembelian pada cafe BBC Marabahan.

C. Waktu dan lokasi penelitian.

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dari narasumber melalui kuisioner dilaksanakan pada bulan Juni 2026 sampai Juli 2026.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan penelitian adalah cafe BBC Marabahan Barito Kuala yang beralamat di Jl. Bahaudin Musa Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen (variabel bebas)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya (variabel terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kualitas lokasi (X1) fasilitas (X2) dan harga (X3).

2. Variabel dependen (variabel terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi variabel lainnya (variabel bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Keputusan Pembelian (Y).

E. Definisi variabel

1. Lokasi (X1)

Lokasi pada umumnya banyak anggapan apabila jarak lokasi lebih dekat dengan konsumen maka akan lebih besar kemungkinan mereka akan memilhinya. Menurut Lupiyoadi (2006: 92), lokasi yaitu keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan di mana operasi dan para pegawainya akan di tempatkan. Oleh karena itu lokasi sangat penting bagi perusahaan, karena akan mempengaruhi kedudukan perusahaan dalam persaingan dan menentukan kelangsungan hidup perusahaan.

2. Fasilitas (X2)

Fasilitas adalah semua hal yang dapat mempermudah upaya serta memperlancar kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu. Fasilitas berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian Konsumen (Y), hal ini berarti perusahaan yang memberikan suasana menyenangkan dengan desain fasilitas yang menarik akan mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian.

3. Harga (X3)

Harga (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Pembelian (Y), hal ini berarti harga yang tepat sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan keinginan dari konsumen akan semakin meyakinkan untuk melakukan keputusan pembelian akan produk tersebut.

4. Kepuasan konsumen (Y)

Kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau tidak senang, kecewa atau puas yang dirasakan oleh konsumen setelah menggunakan produk atau jasa perusahaan. Menurut Wikstrom (dalam Tjiptono &

Chandra 2012:60) kepuasan konsumen dapat diukur melalui hal-hal sebagai berikut:

- a. Kepuasan konsumen terhadap proses pencarian informasi, proses berbelanja dan ketersediaan alternatif produk di pasar.
- b. Kepuasan terhadap kinerja produk dikaitkan dengan harga.
- c. Kepuasan terhadap layanan purnajual perusahaan dan pengalaman konsumen dalam menggunakan produk.
- d. Kepuasan pelanggan terhadap sistem pemasaran dan kinerjanya, seperti periklanan, praktik pemasaran pengemasan dan pelabelan.

F. Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuisioner penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu keadaan (Sarjono dan Julianita, 2011:6).

Tabel

Skala pengukuran variabel

No	Kategori	Nilai
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2

5	Sangat Tidak Setuju (STJ)	1
---	---------------------------	---

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 2014, hlm. 115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan atau konsumen yang menikmati menu yang ada di Cafe BBC Marabahan Barito Kuala yang jumlahnya tidak diketahui dengan pasti.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili). (Ibid, hlm. 118).

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini mengacu pada Ferdinand, (2014: 171), apabila ukuran sampel yang lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 sudah dapat dikatakan memadai bagi kebanyakan

penelitian dan penentuan jumlah sampel dalam penelitian multivariate ini besarnya sampel ditentukan sebanyak 25 di kali dengan variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu fasilitas, lokasi dan harga sebagai variabel independen, maka besarnya sampel yang akan digunakan, yaitu:

$$\begin{aligned}\text{Sampel yang diperlukan} &= 25 \times \text{Jumlah Variabel Independen} \\ &= 25 \times 3 \\ &= 75\end{aligned}$$

H. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yaitu dengan mengambil sejumlah pengunjung di cafe BBC Marabahan dengan kriterianya sebagai berikut: pengunjung yang melakukan kunjungan dan pembelian dalam 1 bulan terakhir, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan benar.

I. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung melalui narasumber atau subjek yang akan diteliti. Data primer pada penelitian ini adalah kuisioner yang diperoleh langsung dari narasumber atau responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan buku-buku, catatan atau dokumen perusahaan. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi atau foto-foto, dan

bagaimana latar belakang serta gambaran umum dari cafe BBC Marabahan yang diambil selama penelitian dilakukan.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, perorangan, kelompok, dan organisasi. Sumber data primer pada penelitian ini adalah data-data yang secara langsung diperoleh dari Cafe BBC Marabahan yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh langsung melalui pengisian kuisisioner oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu profil cafe. Berkembangnya cafe-cafe yang salah satunya adalah yang telah berdiri baru tahun ini saja pada 2021, cafe BBC Marabahan yang tempatnya berada di Jl. Bahudin Musa, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala. Cafe ini mengusung konsep yang sederhana namun dikemas menjadi tempat yang nyaman bersantai untuk para konsumen.

3. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari narasumber yakni pemilik Cafe BBC Marabahan yaitu ibu Norhaidawati.

J. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan cara kuesioner dan wawancara. Teknik pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada konsumen Cafe BBC Marabahan, kemudian melakukan wawancara dengan pemilik atau karyawan dari Cafe

BBC Marabahan tersebut. Pengumpulan data tersebut yaitu:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini pengukuran menggunakan skala likert dengan metode scoring terdiri dari angka 1-5 . Angka 1 menunjukan Sangat Tidak Setuju dan angka 5 menunjukkan Sangat Setuju.

2. Dokumentasi

Dokumentasi disini adalah semua foto, catatan dan lain sebagainya yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Kuesioner dinyatakan valid apabila pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner mampu menunjukan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur dengan asumsi :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r table maka kuesioner dinyatakan Valid.

2) Jika nilai r hitung $< r$ table maka kuesioner dinyatakan Tidak Valid.

b. Uji Reliabilitas

Digunakan untuk menguji tingkat kehandalan kuesioner. Kuesioner yang reliable apabila diuji secara berulang-ulang akan diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur tidak berubah. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linier mensyaratkan bahwa data harus terdistribusi dengan normal. Jika data ternyata tidak berdistribusi normal, maka analisis non parametrik dapat digunakan. Jika data berdistribusi normal, maka analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik atau uji statistik. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya

masalah multikolinearitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas ada beberapa metode, antara lain dengan cara membandingkan nilai R^2 dengan R^2 hasil regresi atau dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Apabila menggunakan VIF dapat dihitung menggunakan rumus: $VIF = 1 / (1 - R^2)$ dengan kaidah keputusan nilai $VIF < 10$ Sedangkan apabila kita menggunakan besaran tolerance maka menggunakan rumus: $TOL = (1 - R^2)$ dengan kaidah keputusan nilai $TOL > 0,10$. (Husein Umar, 2010, hlm. 81).

c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan uji glejser. (Menurut Gujarati, 1995).

d. Analisis regresi linear berganda

Menurut Sahir (2022:52) Regresi Linear Berganda adalah salah satu metode analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari lebih dua variabel yaitu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana besarnya pengaruh secara simultan variabel persepsi lokasi (X_1), fasilitas (X_2) dan harga (X_3) terhadap keputusan pembelian (Y).

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) atau R^2 Square digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh independen secara simultan terhadap variabel dependen. Formula menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (TSS - SSE) / TSS = SSR / TSS$$

Persamaan di atas menunjukkan proporsi total jumlah kuadrat (TSS) yang diterangkan oleh variabel independen dalam model, formulasi model yang keliru, dan kesalahan eksperimental. (Mudrajat Kuncoro, hlm. 84). Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (goodnes of fit) digunakan koefisien determinasi (R^2). Koefisien deteminasi (R^2) menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi (regression of sum squares-RSS) terhadap varian total (total sum of squares-RSS). Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin kecil pula atau sangat terbatas kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Sebaliknya, semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin besar pula kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini

digunakan statistik t dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ maka dinyatakan tidak ada pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial (individual).
- 2) $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka dinyatakan ada pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial (individu).

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel} (k; n-k-1)$ atau $sig. \geq 5\%$ tidak ada pengaruh secara simultan.
2. $F_{hitung} > F_{tabel} (k; n-k-1)$ atau $sig. < 5\%$ ada pengaruh secara simultan.